

## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

Ratna Kusuma Astuti<sup>1</sup>, Ganik Sakitri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>DIII Keperawatan, Akper Insan Husada Surakarta

<sup>2</sup>DIII Keperawatan, Akper Insan Husada Surakarta

ratnakusuma@akperinsada.ac.id

ganiksakitri@akperinsada.ac.id

### Abstrak

*Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota maupun di desa, sebab apabila tidak dilakukan penanganan dengan baik akan mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapkan sehingga dapat mencemari lingkungan, baik terhadap tanah, air dan udara. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah pencemaran tersebut diperlukan penanganan dan pengendalian terhadap sampah. Penanganan dan pengendalian akan menjadi semakin kompleks dan rumit dengan semakin kompleksnya jenis maupun komposisi dari sampah sejalan dengan majunya kebudayaan. Tujuan kegiatan ini adalah warga masyarakat memiliki kesadaran masalah penanganan sampah baik di lingkungan rumah tangga maupun sekitar. Oleh karena itu, perlu adanya penjelasan tentang usaha penanganan atau pengolahan sampah sehingga ada perubahan pola pikir, kesadaran dan sikap terhadap sampah, lingkungan dan warga sekitarnya. Khalayak sasaran pada kegiatan pendidikan kesehatan ini yaitu warga masyarakat di Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model pembelajaran diskusi menggunakan landasan teori konstruktivisme dengan langkah-langkah sebagai berikut: menciptakan suasana pertemuan yang baik, mengajukan masalah, mengidentifikasi pilihan tindakan, memberi komentar dan menetapkan tindak lanjut. Hasil dari kegiatan ini adalah 90% warga masyarakat sudah mampu menjawab pertanyaan tentang pengelolaan sampah, 90% warga masyarakat mampu mengulangi penjelasan tentang pengelolaan sampah yang sudah disampaikan, warga masyarakat menyatakan bersedia melaksanakan pengelolaan sampah bersama setiap hari minggu.*

**Kata Kunci:** pendidikan kesehatan, sampah, masyarakat

**Pendahuluan** Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri atau aktivitas manusia lainnya. Bahkan sampah bisa berasal dari puing-puing bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia

yang sudah tidak dipakai lagi (Nurhidayat, 2010).

Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota maupun di desa, sebab apabila tidak dilakukan penanganan dengan baik akan mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapkan sehingga dapat mencemari lingkungan, baik terhadap tanah, air dan udara. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah pencemaran tersebut diperlukan penanganan dan pengendalian terhadap sampah. Penanganan dan pengendalian akan menjadi semakin kompleks dan rumit dengan semakin kompleksnya jenis maupun komposisi dari sampah sejalan dengan majunya kebudayaan (Chandra, 2006).

Masalah yang sering muncul dalam penanganan sampah di desa adalah masalah biaya operasional yang tinggi dan sulitnya ruang yang pantas untuk pembuangan. Sebagai akibat biaya perasional yang tinggi, kebanyakan desa-desa di Indonesia hanya mampu mengumpulkan dan membuang sekitar 60% dari seluruh produksi sampahnya. Dari 60% ini, sebagian besar ditangani dan dibuang dengan cara yang tidak

saniter, boros dan mencemari (Notoatmodjo, 2003).

Tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam penanganan sampah di desa, harus diterapkan yang sekaligus disertai upaya pemanfaatannya sehingga diharapkan mempunyai keuntungan berupa nilai tambah. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu pemilihan teknologi yang tepat, perlu partisipasi aktif dari masyarakat dari mana sumber sampah berasal dan perlu dilakukan kerjasama antar lembaga pemerintah yang terkait. Disamping itu juga perlu aspek legal untuk dijadikan pedoman berupa peraturan-peraturan mengenai lingkungan demi menanggulangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah (Depkes RI, 2006).

Artiningsih (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Menunjukkan hasil bahwa bentuk yang tepat adalah Pengelolaan Persampahan Berkelanjutan Berbasis Masyarakat.

Hasil survei pendahuluan yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk

Dukuh Tugu Desa Tugu Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar sebanyak 80KK. Masalah sampah menjadi salah satu masalah kesehatan yang ditemui di Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Teridentifikasi bahwa 80% pengelolaan sampah masih belum memenuhi kesehatan. Diantaranya jumlah masyarakat yang membuang sampah dengan cara ditimbun sebanyak 10KK, selain itu membuang sampah dengan dibakar sebanyak 15KK. Selebihnya sebanyak 65KK membuang disembarang tempat termasuk dibuang ke sungai atau di pinggir jalan.

Secara umum kondisi masyarakat di Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan berjalan baik, meskipun dalam beberapa hal belum tersentuh, sebagai contoh dalam penanganan sampah. Kenyataannya, sudah sering dilaksanakan kegiatan untuk warga dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan penanganan sampah. Meskipun demikian tingkat kesadaran masyarakat akan permasalahan tersebut masih sangat minim. Masalah sampah merupakan hal yang umum terjadi di kawasan padat penduduk, biasanya

perkotaan. Meskipun demikian daerah pedesaan juga punya masalah dalam mengelola sampah, seperti yang terjadi di Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Hal ini memang merupakan kenyataan bahwa pengelolaan sampah di Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyarini masih buruk dan memerlukan kesadaran dari setiap individu masyarakat untuk lebih peduli terhadap sampah.

Sampah merupakan konsekuensi dari aktifitas masyarakat. Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan buangan/sampah yang jumlah dan volumenya sebanding dengan tingkat konsumsi masyarakat terhadap material yang digunakan sehari-hari. Demikian pula dengan jenis sampah yang sangat tergantung dari gaya hidup dan jenis material yang dikonsumsi oleh masyarakat. Secara umum permasalahan sampah disebabkan beberapa faktor, yakni: Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang ada tidak dikelola dengan baik sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan dan pemandangan, tidak terkelolanya gas metan yang dihasilkan timbunan sampah serta minimnya Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Kebiasaan membuang sampah yang sembarangan juga berbanding lurus dengan kejadian beberapa penyakit yang ditemui pada bayi dan anak usia sekolah. Berdasarkan data yang ada bahwa angka kejadian Diare dalam kurun waktu 6 bulan (Januari-Juli 2015) pada bayi sebanyak 9 bayi, pada anak usia sekolah sebanyak 37 anak dan pada dewasa dan usia lanjut sebanyak 7 orang. Kondisi ini diperparah dengan kondisi lingkungan yang buruk sehingga mendukung untuk terjadinya penyakit di masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan adanya perhatian dan pemahaman yang berkelanjutan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui kegiatan pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan sehingga menjadi salah satu kegiatan di Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar dalam upaya pencegahan dari berbagai penyakit akibat tidak berperilaku hidup bersih dan sehat.

**Metode.** Pendidikan kesehatan dan memandirikan penatalaksanaan PHBS pada masyarakat merupakan upaya untuk menciptakan suatu kondisi perilaku kesehatan yang dilakukan warga masyarakat untuk menerapkan cara-cara hidup sehat dalam pembuangan sampah yang benar dapat dilakukan adalah melakukan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada warga masyarakat. Dengan tujuan masyarakat memiliki kesadaran yang rendah akan masalah penanganan sampah baik di lingkungan rumah tangga maupun sekitar. Oleh karena itu, perlu adanya penjelasan tentang usaha penanganan/pengolahan sampah sehingga ada perubahan pola pikir, kesadaran dan sikap terhadap sampah, lingkungan dan warga sekitarnya.

Khalayak sasaran pada kegiatan pendidikan kesehatan ini yaitu warga masyarakat di Dukuh Tugu Desa Tugu Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model pembelajarandiskusi menggunakan landasan teori konstruktivisme dengan langkah-langkah sebagai berikut: menciptakan suasana pertemuan yang baik, mengajukan masalah, mengidentifikasi pilihan tindakan,

memberi komentar dan menetapkan tindak lanjut. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi.

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang sampah, jenis sampah, sumber sampah serta pengelolaan. Apabila peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.

Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi powerpoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video pengolahan sampah yang baik dan benar. Pemanfaatan laptop dan LCD membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami pengelolaan sampah, mengingat materi pelatihan relatif banyak dan waktu pelatihan yang terbatas.

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai nara sumber dengan harapan peserta pelatihan dapat melaksanakan praktik secara

sempurnapengolahan sampah sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh nara sumber.

**Hasil Dan Pembahasan.** Pendidikan kesehatan Pengelolaan Sampah telah dilaksanakan pada hari Rabu 7 Februari 2018 di salah satu rumah warga Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini awalnya direncanakan jam 15.30 WIB namun karena ada suatu hal akhirnya baru di mulai pada pukul 16.00 WIB. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Analisis evaluasi dalam laporan ini terdiri dari analisa evaluasi persiapan, proses dan hasil dari pendidikan kesehatan tentang Pengelolaan Sampah pada warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar.

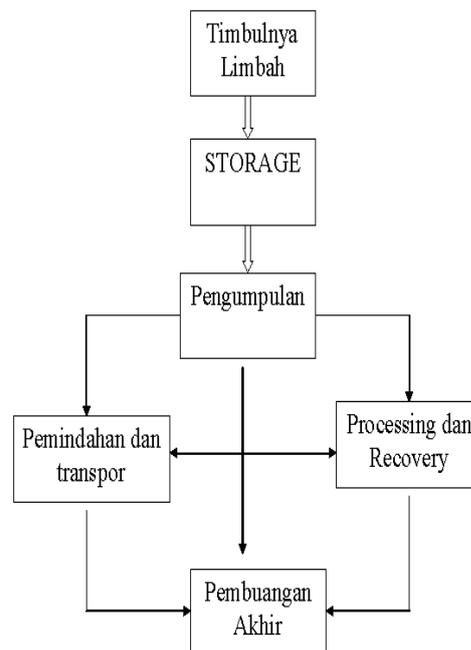
Evaluasi Persiapan, persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan tentang pengolahan sampah, meliputi:Warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar mengirimkan surat permohonan kepada Akper Insan Husada Surakarta untuk memberikan pendidikan

kesehatan terkait pengelolaan sampah, tim Akper Insan Husada Surakarta mencari literatur yang berkaitan dengan pengolahan sampah, Tim Akper Insan Husada Surakarta mengurus kelengkapan administrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk surat tugas dari Ketua UPPM Akper Insan Husada Surakarta, tim akper Insan Husada Surakarta menyiapkan proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang berisi: berita acara, daftar hadir, Satuan Acara Pembelajaran (SAP), materi, Standar Operasional Prosedur (SOP), media pembelajaran serta rencana penggunaan anggaran yang telah dilampirkan, tim Akper Insan Husada Surakarta melakukan kontrak waktu dengan warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar, tim Akper Insan Husada Surakarta menyiapkan tempat yang nyaman serta menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan.

Evaluasi proses, proses yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: tim Akper Insan Husada Surakarta menyampaikan materi tentang pengelolaan sampah dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan bahasa yang jelas, sederhana dan mudah dimengerti oleh warga masyarakat

Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar.

Materi penyuluhan pengelolaan



Gambar : Skema teknik operasional pengelolaan Sampah

sampah diantaranya adalah:

Gambar 1  
Skema Teknik Operasional Pengelolaan Sampah



Gambar 2  
Permasalahan Sampah



Gambar 3  
Sampah Organik dan Anorganik



Penyuluhan Pengelolaan Sampah  
PENGLOLAAN SAMPAH  
Skema Proses Pengelolaan Sampah



Gambar 5  
Proses Pengelolaan Sampah



Gambar 6  
Penyuluhan Pengelolaan Sampah  
Warga masyarakat Dukuh Tugu,

Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar kooperatif selama mengikuti kegiatan, dapat mempraktikkan dan mengikuti instruksi dari menyampai materi. Warga masyarakat jugamenunjukkan antusiasme selama kegiatan hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat terkait pengelolaan sampah dan setelah diberikan penjelasan masyarakat menyatakan sudah mengerti dan memahami tentang pengelolaan sampah.

Kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar. Warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar sangat kooperatif dalam demonstrasi pengelolaan sampah, berpartisipasi aktif dan langsung mempraktikkan sesuai dengan instruksi.



Gambar 7  
Demonstrasi Pengelolaan Sampah



Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah ini juga dihadiri oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Jumantono dan Kelurahan Jumantono.



Gambar 9  
Kepala Puskesmas Jumantono, Karanganyar  
Memberikan Ceramah

Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah 90% warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar sudah mampu menjawab pertanyaan tentang pengelolaan sampah, 90% warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar mampu mengulangi penjelasan tentang pengelolaan sampah yang sudah disampaikan, warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar dapat melakukan redemonstrasi pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

Faktor pendukung dari kegiatan ini diantaranya adalah: suasana sore dengan udara yang segar dan sinar matahari yang hangat sehingga membuat nyaman warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar selama mengikuti kegiatan penyuluhan, Kepala Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar mau diajak kerja sama dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, semangat dan antusiasme yang tinggi untuk belajar kesehatan pada warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar serta beberapa warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar menyampaikan saran agar

kegiatan kesehatan untuk masyarakat dilaksanakan rutin kalau perlu tiap minggu, bahkan beberapa masyarakat mempersilahkan pekarangan rumahnya untuk digunakan demonstrasi pengelolaan sampah.

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah: kegiatan pengelolaan sampah tertunda 30 menit karena bersamaan dengan kegiatan pertemuan rutin Ibu-Ibu PKK Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar, beberapa warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar ada yang tidak ikut pengelolaan sampah karena tidak hadir serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan diantaranya adalah: program kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada warga masyarakat Dukuh Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar tentang pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang dari pengelolaan sampah anorganik: botol plastik bekas menjadi aneka kreasi daur ulang seperti: bunga, bros, hiasan tas.

**Kesimpulan.** Pengelolaan sampah masyarakat merupakan kebiasaan yang baik dan harus dipertahankan dan dilatih. Pengelolaan sampah upaya untuk memberdayakan masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit. Pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan juga dapat mendatangkan manfaat lain yang berupa kreasi barang bekas yang dapat dijual sehingga dapat menambah pemasukan keluarga.

Saran yang dapat diberikan bagi masyarakat diantaranya adalah meminta masyarakat untuk aktif melibatkan diri dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan disekitar rumah. Bagi tenaga kesehatan diantaranya adalah dapat menambah pengetahuan bagi para tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesehatan pada masyarakat di wilayah kerjanya.

#### **Daftar Pustaka**

- Artiningsih, Ni Komang Ayu. 2008. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. Tesis. Semarang: UNDIP.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

Depkes R.I. 1996. *Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Dampak Sampah dan Aspek Kesehatan Lingkungan*. EGC: Jakarta.

Nurhidayat, Setyo Purwendro. 2010. *Mengelola Sampah untuk Pupuk dan Peptisida Organik*. Penebar Swadaya: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Prinsip-Prinsip Dasar*. Cipta: Jakarta.